



# PROSIDING

## Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

“Transformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TEKNIK MIND MAPPING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PKN

Nila Ika Nurwahyuni<sup>1</sup>, Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.<sup>2</sup>, Drs. Heru Ismaya, M.H.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>IKIP PGRI Bojonegoro. Email: ikanila919@gmail.com

#### Abstract

*Students learning motivation is an important factor in supporting the success of learning, especially in Civic Education (PKn) subjects which are often considered monotonous and uninteresting. This studying aims to analyze the effect of implements a project-based learning model (PBL) with mind mapping techniques on student learning motivation. The approach use is quantitative with a single group design without a comparison. The research sample was 32 students of class X-9 of SMA Negeri 1 Kedungadem who were select through purposive sampling techniques. The instrument use was a learning motivation question that had been teste for validity and reliability. Data analysis was carried out through normality tests, descriptive analysis, and hypothesis testing using simple linear regression. The results show that the implementation of a project-based learning model with mind mapping techniques had a significant effect on student learning motivation (sig. = 0.000 < 0.05), with a regression coefficient of 0.602. This finding proves that the integration of the two methods is effective in increase students learning motivation in civic education subject.*

**Keywords:** Project-Based Learning, Mind Mapping, Learning Motivation, Civic Education

#### Abstrak

*Motivasi belajar siswa merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran, terlebih dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang sering dianggap monoton dan kurang menarik. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dengan cara mind mapping terhadap motivasi belajar siswa. Pendekatan yang dipakai adalah kuantitatif dengan desain satu kelompok tanpa perbandingan. Sampel penelitian yaitu dari 32 siswa kelas X-9 SMA Negeri 1 Kedungadem yang ditunjuk dengan cara purposive sampling. Instrumen yang dipakai adalah angket motivasi belajar yang sudah diuji validitas serta reliabilitasnya. Analisis data dilaksanakan melalui uji normalitas, analisis deskriptif, serta uji hipotesis memakai regresi linier sederhana. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan cara mind mapping berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa (sig. = 0,000 < 0,05), dengan koefisien regresi senilai 0,602. Temuan ini membuktikan bahwa integrasi kedua metode tersebut efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.*

**Kata Kunci:** Pembelajaran berbasis proyek, Mind Mapping, Motivasi belajar, PKn

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia secara fundamental dibentuk oleh pendidikan. Pendidikan memiliki peran utama guna menumbuhkan aspek kognitif, afektif, serta psikomotor siswa. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik, tetapi juga menekankan betapa pentingnya metode pembelajaran yang menstimulus siswa guna berpikir kritis, berpartisipasi aktif, serta memperoleh keterampilan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang bermutu didefinisikan sebagai suatu bentuk kesadaran bersama tentang bagaimana mempersiapkan siswa untuk masa depan melalui pengajaran, bimbingan, dan pelatihan (Rika et al., n.d.).

Namun, mewujudkan pendidikan yang ideal seringkali menemui tantangan, salah satunya terkait minimnya motivasi belajar siswa. Siswa yang mempunyai motivasi yang bagus menjadi lebih aktif, kritis, dan bersemangat saat belajar. Namun, metode pembelajaran yang monoton membuat banyak siswa tidak termotivasi, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). PKn seharusnya bukan hanya menghasilkan warga negara yang baik, tetapi juga dapat menumbuhkan minat belajar dengan cara yang interaktif (Pertwi et al., 2021). Pengamatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kedungadem menunjukkan bahwa beberapa siswa merasa pembelajaran PKn membosankan karena metode pengajarannya tidak inovatif.

Fokus penelitian ini yakni guna meningkatkan motivasi belajar siswa melalui inovasi strategi pembelajaran. Guru perlu menerapkan metode yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Di samping model pembelajaran dan teknik yang digunakan, terdapat pula sejumlah hal utama yang perlu dipertimbangkan ketika menggunakan media pembelajaran yang akurat. Keakuratan dalam menggunakan media akan sangat berpengaruh terhadap efektivitas serta efisiensi dalam kegiatan pembelajaran. Media yang dipakai tidak harus selalu mahal serta terbaru. Namun, media yang sederhana, terjangkau, mudah dibuat, serta mudah diperoleh sering kali lebih efektif karena sesuai dengan kondisi nyata sekolah dan kebutuhan siswa (Rohman et al., 2021). Dalam model pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan teknik *mind mapping*, memilih media pendukung juga penting guna menumbuhkan situasi pembelajaran yang efektif serta interaktif.

Menggabungkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning/PjBL*) dan teknik *mind mapping* bisa dijadikan salah satu solusi. PjBL telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa melalui proyek nyata (Supriyadi et al., 2020), sementara *mind mapping* membantu mengorganisasikan ide secara visual (Fajri & Dewi, 2021). Penelitian oleh Andayani et al. (2019) dan Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa kombinasi kedua metode ini signifikan dalam mengembangkan hasil belajar dan motivasi siswa.

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian ini bertujuan guna menganalisis pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dengan *mind mapping* terhadap motivasi belajar PKn di SMA Negeri 1 Kedungadem. Diharapkan, hasil penelitian ini mampu memberi dampak teoritis

terkait seberapa efektif pendekatan inovatif dalam pembelajaran PKn, dan memberi manfaat nyata bagi siswa, guru, serta sekolah guna menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih efektif serta bermakna.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang difokuskan pada pengukuran pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan satu kelompok dimana satu kelas diberikan perlakuan khusus tanpa kelompok pembanding. Pemilihan desain ini didasarkan pada pertimbangan praktis dan efektivitas dalam kondisi lapangan penelitian.

Populasi pada penelitian ini berisi semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedungadem yang totalnya 288 siswa. Teknik pengambilan sampel memakai purposive sampling dengan spesifikasi khusus, yakni kelas yang memiliki tingkat motivasi belajar rendah berdasarkan observasi awal. Sampel yang terpilih adalah kelas X-9 yang terdiri dari 32 siswa, mewakili 11% dari total populasi. Pemilihan ini mempertimbangkan keterbatasan waktu dan sumber daya penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama. Pertama, kuesioner untuk mengukur motivasi belajar siswa terhadap model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik *mind mapping*, dimana kuesioner ini memakai skala Likert dengan lima opsi jawaban. Kedua, teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data pendukung seperti daftar hadir siswa, hasil angket, foto kegiatan pembelajaran di kelas dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Analisis data dilaksanakan dengan bertahap. Tahap pertama adalah uji validitas serta reliabilitas instrumen memakai korelasi Product Moment Pearson serta Cronbach's Alpha ( $\alpha \geq 0,70$ ). Data yang terkumpul kemudian diuji normalitas dengan Shapiro-Wilk karena total sampel  $< 50$ . Analisis utama menggunakan uji-t analisis regresi linier sederhana guna mengukur pengaruh variabel bebas (model pembelajaran) terhadap variabel terikat (motivasi belajar). Seluruh analisis dilakukan secara manual dan juga dibantu dengan menggunakan software SPSS serta Microsoft excel untuk memastikan keakuratan hasil.

Prosedur penelitian dilaksanakan selama satu bulan (Februari-Maret 2025) dengan tahapan : (1) persiapan instrumen, (2) uji validasi instrumen, (3) pelaksanaan pembelajaran, (4) pengumpulan data, dan analisis data. Validasi data dilakukan melalui triangulasi metode dengan membandingkan hasil kuesioner serta dokumen pendukung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini melibatkan 32 siswa kelas X-9 SMA Negeri 1 Kedungadem sebagai responden. Dari jumlah tersebut, ada 12 siswa laki-laki serta 20 siswa perempuan. Peneliti menggunakan angket sebagai instrumen utama untuk mengukur persepsi siswa terhadap implementasi model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik *mind mapping* (variabel X) serta motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn (variabel Y).

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, instrumen penelitian diuji validitas serta reliabilitas. Hasil uji validitas menyatakan bahwa seluruh soal pernyataan pada angket variabel X serta variabel Y memiliki nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel (0,3494). Nilai  $r$ -hitung untuk variabel X berada dalam rentang 0,3901 hingga 0,8404, sementara untuk variabel Y berkisar antara 0,4019 hingga 0,7414. Maka dari itu, seluruh item dikatakan valid serta layak digunakan. Lalu, uji reliabilitas dilaksanakan memakai rumus *Alpha Cronbach*. Hasilnya menunjukkan bahwa instrumen pada variabel X memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,7727, sedangkan variabel Y memperoleh nilai 0,7613. Kedua nilai tersebut berada di atas ambang batas 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik.

Untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi distribusi normal, dilaksanakan uji normalitas dengan memakai uji Shapiro-Wilk. Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi variabel X adalah 0,085 dan variabel Y senilai 0,092. Karena kedua nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05, maka diambil kesimpulan data berdistribusi normal serta memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik.

Hasil deskriptif menyatakan adanya persepsi siswa terhadap implementasi model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik mind mapping tergolong sangat baik, dengan 56,25% siswa berada dalam kategori tinggi dan 43,75% masuk kategori sangat tinggi. Belum terdapat siswa masuk kategori sedang, rendah, atau sangat rendah. Sementara itu, tingkat motivasi belajar siswa juga menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan 53,13% berada dalam klasifikasi sangat tinggi serta 46,87% dalam kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan berhasil membuat situasi belajar yang efektif dan memotivasi siswa.

Guna menguji hubungan antar variabel, digunakan analisis regresi linear sederhana. Hasilnya menunjukkan nilai koefisien regresi senilai 0,602, yang artinya setiap peningkatan satu satuan dalam persepsi siswa terhadap implementasi model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik mind mapping, akan meningkatkan motivasi belajar siswa senilai 0,602 satuan. Sedangkan, hasil signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 ( $< 0,05$ ), yang mana  $H_0$  ditolak namun  $H_1$  diterima. Artinya, ada pengaruh positif dan signifikan antara implementasi model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik mind mapping terhadap motivasi belajar siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dengan teknik mind mapping tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih visual dan terstruktur, tetapi juga meningkatkan semangat dan minat mereka dalam mengikuti pembelajaran. Keterlibatan aktif dalam membuat mind map serta menyelesaikan proyek mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan termotivasi dalam belajar. Hal ini selaras dengan teori konstruktivisme oleh Jean Piaget, yang mengatakan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung serta aktivitas bermakna (Adi

Saputro & Pakpahan, 2021). Model pembelajaran ini memacu siswa agar aktif, kolaboratif, serta kreatif, sehingga motivasi intrinsik mereka meningkat.

Hasil penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya. Juariah (2018) menemukan bahwa pemakaian model pembelajaran mind mapping mampu mengembangkan motivasi belajar siswa. Suryani (2022) membuktikan bahwa Project Based Learning berbantuan mind mapping efektif dalam menguatkan penguasaan konsep. Penelitian lain oleh Kay (2020), Amir (2024), Handayani (2023), dan Hadi (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan mind mapping, baik secara mandiri maupun terintegrasi dalam pembelajaran berbasis proyek, memiliki dampak positif terhadap minat, motivasi, maupun kemampuan berpikir kritis siswa, serta Siti Mudmainah (2023) turut memperkuat temuan ini, bahwa penerapan metode pembelajaran inovatif berdampak positif terhadap motivasi, minat, dan keterlibatan siswa saat pembelajaran.

Jadi, hasil penelitian ini memperkuat bukti kalau kombinasi antara pembelajaran berbasis proyek dan teknik mind mapping efektif dalam menimbulkan situasi belajar yang menyenangkan, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta mendorong motivasi intrinsik siswa pada kegiatan pembelajaran, terlebih di mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Tabel 1 Uji Normalitas (*Shapiro Wilk*)

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Variabel X	.186	32	.006	.907	32	.085
Variabel Y	.176	32	.008	.926	32	.092

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2 Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.659	5.908		2.820	.008
	variabel x	.602	.137	.626	4.397	.000

a. Dependent Variable: variabel y (Motivasi Belajar)

## SIMPULAN

Tujuan penelitian guna menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik mind mapping terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Kedungadem. Berlandaskan hasil analisis regresi linear sederhana, didapat bukti bahwa model pembelajaran ini berpengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi belajar siswa, yang mana hasil signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) serta koefisien regresi senilai 0,602. Artinya, bahwa setiap peningkatan dalam penerapan model pembelajaran tersebut berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa senilai 0,602 satuan. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang artinya tidak adanya pengaruh sehingga signifikan ditolak, namun hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang artinya adanya pengaruh sehingga signifikan diterima. Temuan ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dengan teknik mind mapping efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, artinya mampu digunakan sebagai opsi alternatif inovasi pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adi Saputro, M. N., & Leharia Pakpahan, P. (2021). Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *4*(1), 24–39.
- Andayani, S., Maulana, H., & Setiawan, I. (2019). Efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA. *Jurnal Pendidikan*, *15*(1), 98–108.
- Fajri, A., & Dewi, N. (2021). Pengaruh teknik mind mapping terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pembelajaran dan Teknologi*, *8*(3), 112–124.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran PKn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 4331–4340. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1565>
- Rahmawati, Y. (2023). Penerapan pembelajaran berbasis proyek dan mind mapping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, *11*(2), 100–110.
- Rika, N., Kholidah, J., & Saputri, E. D. (n.d.). *Pandangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila*.
- Rohman, N., Ismaya, H., & Agustiani, R. (2021). Penerapan Pembelajaran Online Group Whatsapp dalam Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Metode Untuk Mencapai Hasil Belajar Siswa. *Jems*, *9*(2), 393–408. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i2.10675>
- Supriyadi, E., Rofiq, M., & Ningsih, W. (2020). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan*, *12*(2), 150–162

432 Prosiding Seminar Nasional, 27 Mei 2025